



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2909-2919

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap *Financial Technology* Mahasiswa di Universitas Nias

Abdiwan Dixit Permana Harefa^{1✉}, Idarni Harefa², Perlindungan Faebuadodo Hulu³,

Aferiaman Telaumbanua⁴

Universitas Nias

Email: abdithesalamander@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Financial technology ialah salah satu metode pelayanan jasa dibidang keuangan yang populer di era digital. Pemerintah dan masyarakat sangat mengharapkan agar dengan adanya *financial technology* dapat meningkatkan akses terhadap layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran literasi keuangan dan intensitas inklusi keuangan dalam mendorong perkembangan *financial technology*. Penelitian ini menggunakan analisis *structure equation model partial least square* (SEM-PLS) dengan alat bantu berupa *software* SmartPLS serta didukung dengan data dari kuesioner yang dibagikan secara online kepada para mahasiswa pengguna layanan *financial technology* di Universitas Nias. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Universitas Nias. Kemudian intensitas inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Universitas Nias serta Literasi dan intensitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Financial Technology* mahasiswa di Universitas Nias.

Kata Kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*.

Abstract

Financial technology is one of the popular methods of financial service in the digital era. Both the government and the public have high expectations that the presence of financial technology will enhance access to financial services. This research aims to understand the roles of financial literacy and financial inclusion intensity in driving the development of financial technology. The study utilizes Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis with the SmartPLS software tool, supported by data from questionnaires distributed online to students who use financial technology services at the University of Nias. The research findings reveal that financial literacy has a positive and significant impact on financial technology among students at the University of Nias. Additionally, financial inclusion intensity has a positive and significant influence on financial technology among students at the University of Nias. Furthermore, both financial literacy and financial inclusion intensity have a simultaneous positive and significant impact on Financial Technology among students at the University of Nias.

Keywords: Financial literacy, financial inclusion, and Financial Technology

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini teknologi bukanlah hal asing bagi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan teknologi informasi khususnya pada layanan internet. Seiring penggunaan internet tersebut maka teknologi pun ikut berkembang dalam mendukung kemajuan dalam masyarakat. Inovasi baru bermunculan dalam memudahkan kehidupan masyarakat, salah satu bidang yang terus memberikan inovasi yaitu bidang finansial dimana dikembangkan suatu teknologi yang mempermudah proses transaksi dalam masyarakat. *Financial technology (Fintech)* merupakan hasil gabungan antara teknologi dan jasa keuangan, yang mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat (Bank Indonesia, 2017).

Lakhsmi (2022) menyatakan bahwa "Pengetahuan keuangan (literasi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech dikalangan mahasiswa". Literasi keuangan mahasiswa menjadi suatu hal yang penting bagi individu atau seseorang dalam memiliki pemahamannya dan pengetahuannya dalam melakukan akses layanan keuangan digital dan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi ataupun websitenya secara bijak dan efektif. Rizki & Yolanda (2021) menyatakan "inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa". Sedangkan dalam penelitian Dhiya (2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *financial technology*". Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan jasa-jasa keuangan (Soetino & Setiawan,

2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *financial technology* di Universitas Nias, Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap *financial technology* di Universitas Nias serta untuk mengetahui pengaruh literasi dan intensitas inklusi keuangan terhadap *financial technology* mahasiswa di Universitas Nias.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan kuesioner. Kuesioner dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, (Sugiyono, 2019:167). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Probability Sampling dengan jenis teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:82) "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi dari penelitian ialah mahasiswa semester 4 dan semester 6 Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang terdiri atas dua prodi yaitu prodi manajemen dan prodi akuntansi berjumlah 679.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf signifikansi

Penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,01 dikarenakan jumlah populasi kurang dari 1000 mahasiswa. Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = 679 / (1 + 6790 \cdot 0,1^2)$$

$$n = 87,1630$$

$$n = 87 \text{ sampel}$$

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Literatur
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan Perilaku Keuangan	(Herdinata & Pranatasari 2020)
Inklusi Keuangan (X2)	Menabung di Bank Transaksi Perbankan Secara Online Layanan Pinjaman Online	(Soetiono & Setiawan 2018)
<i>Financial Technology</i> (Y)	Pemahaman Mengenai <i>Fintech</i> Internet Banking Payment	(Rahadi 2020)

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis *structure equation model partial least square* (SEM-PLS) dengan menggunakan alat bantu berupa *software SmartPLS* (Misissaifi and Sriyana 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

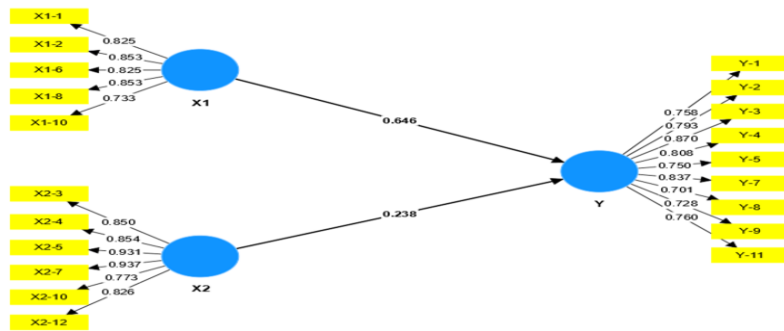
Program microsoft Excel digunakan untuk menginput dan menghitung data untuk masing-masing indikator dan selanjutnya menggunakan *software SmartPLS* 4.0 untuk melakukan penginputan dan perhitungan untuk masing – masing indikator.

Dekripsi Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner online yang telah diisi oleh mahasiswa semester 4 dan semester 6 Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang terdiri atas 87 responden dengan karakteristik responden, yang terdiri atas 40 laki-laki dan 47 perempuan serta rentan usia 20 – 27 tahun yang digunakan agar dapat memperkuat dan melengkapi penelitian

Inner Model

Gambar 1 Model Struktur



Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Outer Model

a. Convergent Validity

Menurut Hair dalam (2019) menyatakan bahwa nilai *Outer Loading* >0,7 dinyatakan Valid.

Gambar 2 Convergent Validity

	X1	X2	Y
X1-1	0.825		
X1-10	0.733		
X1-2	0.853		
X1-6	0.825		
X1-8	0.853		
X2-10		0.773	
X2-12		0.826	
X2-3		0.850	
X2-4		0.854	
X2-5		0.931	
X2-7		0.937	
Y-1			0.758
Y-11			0.760
Y-2			0.793
Y-3			0.870
Y-4			0.808
Y-5			0.750
Y-7			0.837
Y-8			0.701
Y-9			0.728

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Terlihat pada kedua gambar diatas ditemukan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat atau dapat dikatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Hair (2019) koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Hair dalam Rohmatullo,Dkk (2022) mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extrated* (AVE) sebaiknya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen dan reliabilitas.

Gambar 3 *Composite Reliability* dan AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.878	0.885	0.910	0.670
X2	0.931	0.942	0.946	0.746
Y	0.919	0.927	0.933	0.608

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Berdasarkan gambar diatas ditemukan bahwa *composite reliability* semuanya bernilai >0.7 sehingga *composite reliability* valid atau memenuhi dan nilai AVE dari setiap Variabel >0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini telah Valid dan memenuhi.

Discriminant Validity

a. *Cross Loading*

Ghozali dan Latan dalam purwatiningsi (2023) menyatakan bahwa setiap item berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya maka evaluasi *discriminant validity* terpenuhi.

Tabel 2 *Cross Loading*

	X1	X2	Y
X1-1	0.825	0.421	0.562
X1-2	0.853	0.372	0.573
X1-6	0.825	0.421	0.562
X1-8	0.853	0.372	0.573
X1-10	0.733	0.532	0.795
X2-3	0.399	0.850	0.442
X2-4	0.403	0.854	0.491
X2-5	0.567	0.931	0.599
X2-7	0.545	0.937	0.559
X2-10	0.429	0.773	0.462
X2-12	0.375	0.826	0.429
Y-1	0.644	0.443	0.758
Y-2	0.663	0.440	0.793
Y-3	0.729	0.555	0.870
Y-4	0.624	0.474	0.808
Y-5	0.575	0.508	0.750
Y-7	0.643	0.537	0.837

Y-8	0.454	0.244	0.701
Y-9	0.518	0.425	0.728
Y-11	0.497	0.375	0.760

b. *Fornell-Larcker criterion*

Menurut Wong dalam Rohmatullo (2022) menyatakan nilai akar AVE variabel > korelasi antar variabel yang artinya nilai akar kuadrat dari AVE pada tiap konstruk menghasilkan nilai yang lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk yang lain dalam model, sehingga model tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

Gambar 4 Fornell-Larcker criterion

	X1	X2	Y
X1	0.819		
X2	0.532	0.864	
Y	0.772	0.582	0.780

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

c. HTMT

Menurut Henseler (2018) menyatakan bahwa nilai HTMT setiap pasangan variabel <0.9 maka evaluasi *discriminant validity* HTMT valid atau terpenuhi

Gambar 5 HTMT

	X1	X2	Y
X1			
X2	0.565		
Y	0.823	0.611	

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Multikolinier antar variabel laten (Inner VIF)

Menurut Ghazali (2018:107) mengatakan "Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

Gambar 6 VIF

	VIF
X1 -> Y	1.395
X2 -> Y	1.395

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Terlihat bahwa nilai VIF berwarna hijau yang artinya tidak ditemukannya multikolinier antar variabel.

Evaluasi Kecocokan Dan Kebaikan Model

a. R-Square

Menurut Ghozali & Latan (2015) kriteria dalam pengukuran R² sebagai berikut:

1. Nilai R-Square 0,75 menunjukkan bahwa pengaruh antar konstruk kuat.
2. Nilai R-Square 0,50 menunjukkan bahwa pengaruh antar konstruk moderate.
3. Nilai R-Square 0,25 menunjukkan bahwa pengaruh antar konstruk lemah

Gambar 7 R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.637	0.629

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

b. F-Square

Menurut Ghozali & Latan (2015) kriteria dalam pengukuran F-Square sebagai berikut:

1. Nilai F-Square 0,35 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh besar.
2. Nilai F-Square 0,15 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh menengah atau sedang.
3. Nilai F-Square 0,02 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh kecil.

Gambar 8 F-Square

	X1	X2	Y
X1			0.824
X2			0.112
Y			

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

c. SRMR

SRMR adalah Standardized Root mean square residual yang merupakan alat ukuran fit model (kecocokan model), syarat yang digunakan adalah nilai SRMR dibawah 0,08 menunjukkan model fit cocok sedangkan nilai SRMR antara 0,08 sampai dengan 0,10 masih dapat diterima (Yamin, 2021:14).

Gambar 9 SRMR

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.100	0.100
d_ULS	2.118	2.118
d_G	n/a	n/a
Chi-square	∞	∞
NFI	n/a	n/a

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Uji Hipotesis

- a. Nilai original sample menunjukkan pengaruh
 1. Original sampel bernilai positif artinya arah hubungan X ke Y positif
 2. Original sampel bernilai negatif artinya arah hubungan X ke Y negatif
- b. Nilai P Value:
 - 1) Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 ($>5\%$) maka tidak berpengaruh (H1 ditolak);
 - 2) Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$) maka berpengaruh (H1 diterima)
- c. Nilai t statistik :
 - 1) Jika nilai t statistik lebih besar dari >1.96 maka pengaruh X ke Y signifikan
 - 2) Jika nilai t statistik kurang dari >1.96 maka pengaruh X ke Y signifikan tidak signifikan

Gambar 10 Construct reliability and Validity

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.646	0.638	0.078	8.228	0.000
X2 -> Y	0.238	0.248	0.087	2.748	0.006

Sumber: SmartPLS 4.0 (diolah 2023)

Pembahasan

1. Menurut Dhiya (2022) menyatakan bahwa "literasi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan". Berdasarkan hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh berdasarkan nilai P value 0,00 yang artinya "berpengaruh". Original Sample dalam penelitian ini bernilai "positif" dengan nilai Original Sample sebesar 0,646 dan nilai t-statistik sebesar 8,228 yang artinya "signifikan".
2. Menurut Durai & Stella (2019) inklusi keuangan merupakan sebuah proses untuk memastikan kredit dan layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau. Rizki & Yolanda (2021) menyatakan "inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa". Sedangkan dalam penelitian Dhiya (2022) menyatakan bahwa intensitas inklusi keuangan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial technology*". Berdasarkan hasil pengujian variabel intensitas inklusi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh berdasarkan nilai P value 0,06 yang artinya "berpengaruh". Original Sample dalam penelitian ini bernilai "positif" dengan nilai Original Sample sebesar 0,238 dan nilai t-statistik sebesar 2,748 yang artinya "signifikan".
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel literasi dan intensitas keuangan terhadap

financial technology secara simultan ditemukan bahwa nilai R-square sebesar 0,637 sehingga literasi dan intensitas inklusi keuangan berpengaruh moderat terhadap *financial technology*. Artinya literasi dan intensitas inklusi keuangan berpengaruh positif dan kurang signifikan moderat terhadap *financial technology*.

SIMPULAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Universitas Nias
2. Intensitas inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Universitas Nias
3. Literasi dan intensitas keuangan berpengaruh moderat terhadap *Financial Technology* mahasiswa di Universitas Nias

b. Saran

Untuk Universitas Nias serta perguruan tinggi lainnya agar menarik minat dan meningkatkan pengetahuan akan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* mahasiswa, dapat menyelenggarakan sejumlah kegiatan seperti seminar, Workshop, sosialisasi, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital Finance and Its Impact on Financial Inclusion, 16(1), 122-127
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang: Harnanto. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Lakshmi. (2022). Pengetahuan Keuangan dan Penggunaan Fintech: Studi Kasus Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Literasi Keuangan*, 10(2), 45-62.

- Misissaifi, Mira, & Jaka Sriyana. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1),109–24.
- Purwatiningsi. Alan, B.K. Frida, A. Dhuha, S. (2023). Analisa Promosi Free Biaya Kirim, Online Consumer Rating dan Panic Buying Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian. *Journal of management & bussines*. 6 (1), 615-624
- Rizki, A., & Yolanda, R. (2021). Inklusi keuangan dan dampaknya terhadap financial technology mahasiswa: Tinjauan teoritis. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*, 5(2), 45-60.
- Rohmatulo, I.R. Jaka, N. (2022). Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 10 (2) ; 48-66
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soetino, K., Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada